

BAB V PENUTUP

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh penerapan model *Blended Project Based Learning* terhadap kemampuan berpikir kreatif matematika siswa dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Respon siswa terhadap penerapan model *Blended Project Based Learning* terhadap kemampuan berpikir kreatif matematika siswa berada pada berkategori baik. Hal ini ditunjukkan dengan nilai rata-rata respon siswa sebesar 65%.
2. Berdasarkan nilai rata-rata post-test kemampuan berpikir kreatif matematika siswa setelah diterapkannya model *Blended Project Based Learning* menunjukkan bahwa kemampuan berpikir kreatif matematika siswa di kelas eksperimen I sebesar 79,30 lebih tinggi dibandingkan kelas eksperimen II sebesar 65,38 maupun kelas eksperimen III sebesar 63,73.
3. Pengaruh penerapan model *Blended Project Based Learning* untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif matematika siswa diperoleh pengaruh yang positif. Berdasarkan hasil uji hipotesis penelitian ini diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 6,248 maka diperoleh t_{tabel} sebesar 2,060. Berdasarkan kriteria uji hipotesis yang telah ditetapkan, dengan demikian maka $t_{hitung} > t_{tabel}$. dengan taraf signifikansi $\alpha = 0.05$ sedangkan nilai signifikansi yang diperoleh 6,248 maka nilai signifikansi lebih besar dari taraf signifikansi. Ini berarti h_0 ditolak yang artinya bahwa terdapat pengaruh terhadap penerapan model *Blended Project Based Learning* terhadap kemampuan berpikir kreatif matematika siswa.

5. 2. Implikasi

Berdasarkan simpulan peneliti, peningkatan kemampuan berpikir kreatif matematika siswa yang mendapatkan pembelajaran model *Blended Project Based Learning* lebih baik daripada pembelajaran dengan model *Blended Learning* maupun model *Project Based Learning*. simpulan ini memberikan implikasi bahwa model *Blended Project Based Learning* dapat dijadikan model pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir kreatif matematika siswa dalam pembelajaran matematika.

5. 3. Rekomendasi

Setelah dilaksanakannya penelitian dan pembahasan penelitian, penulis mengharapkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Bagi sekolah, model *Blended Project Based Learning* digunakan sebagai bahan pertimbangan menjadi salah satu model pembelajaran untuk meningkatkan kualitas sekolah khususnya pada pembelajaran matematika.
2. Bagi guru, guru dapat menerapkan model *Blended Project Based Learning* pada pembelajaran matematika atau model lainnya agar dalam kemampuan berpikir kreatif matematika siswa meningkat.
3. Bagi siswa, siswa lebih aktif dan kreatif dalam pembelajaran dengan menggunakan model *Blended Project Based Learning* maupun pembelajaran lainnya agar kemampuan berpikir kreatif matematika siswa dapat meningkat.
4. Bagi peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian ini agar siswa lebih mudah memahami materi dengan bantuan model *Blended Project Based Learning* sehingga lebih percaya diri untuk mengembangkan ide atau kemampuan berpikir kreatif dapat meningkat.